BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Al-Qur'an sebagai kalamullah terbukti mencerahkan ekstitensi kebenaran dan moral manusia. Wahyu yang menjadi kitab suci umat Islam seluruh dunia ini merupakan mu'jizat terbesar yang tidak ada habis-habisnya menguraikan detail substansi kebenaran. Kitab ini telah digunakan oleh kaum muslimin untuk mengabsahkan perilaku dan melandasi kebenaran. Pembacanya dipandang sebagai tindah kesalehan dan ibadah, serta pelaksanaan ajarannya merupakan kewajiban setiap muslim, sehingga membaca adalah suatu keharusan. Hal itu berdasarkan firman Allah:

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.). (Q.S. Al-Alaq: 96: ayat 1-5)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap permulaan untuk dapat membaca al-Qur'an yaitu dapat membunyikan bunyi-bunyi huruf hijaiyyah sesuai makhrajnya. Proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut sebagai tingkatan membaca *(Learning to Read).*[1]

Pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada proses kegiatan yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim terhadap kedua sumber tersebut. Diantaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami dan mengamalkan al-Qur'an dan Hadits. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa tersebut, seorang guru sebaiknya mempersiapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materinya. Selain itu seorang pendidik yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajarannya dengan baik, demi tercapai tujuan pembelajaran yang disampaikan.[2]

Adapun kemampuan membaca sangat penting dimiliki oleh seseorang, khususnya masyarakat terpelajar, sebab dalam kehidupan bermasyarakat kemampuan ini akan semakin komplek. Seluruh aktifitas sehari-hari selalu melibatkan kemampuan membaca. Mulai dari tanda-tanda di jalan raya

[1] Turahmat, *Teknik-Teknik Membaca* (Semarang: Pustaka Najwa, 2010), 16
[2] Ahmad Luthfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan* Hadits (Jakarta: Dirjen Pendidikan DEPAG, 2009), 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai beribu judul buku dan surat kabar yang diterbitkan setiap hari. Banyaknya informasi ini menimbulkan tekanan bagi para pendidik agar lebih selektif dalam menyiapkan bacaan yang sesuai untuk siswanya-siswanya. Melihat begitu pentingnya kemampuan membaca bagi siswa, maka membaca merupakan modal utama dalam proses belajar. Dengan bekal kemampuan membaca, anak akan memperoleh pengetahuan, serta mempermudah pola pikirnya untuk berpikir lebih kritis.

Melalui pembelajaran membaca, siswa diharapkan dapat memberikan tanggapan yang tepat pada informasi yang telah dibaca. Selain itu, membaca juga dapat menjadi kunci pembuka ilmu pengetahuan. Dan dengan kunci tersebut seorang siswa akan mampu mendalami berbagai ilmu dan mengambil manfaatnya sebagai usaha mengoptimalkan tujuan belajar yang sesungguhnya. Untuk mencapai semua itu, pembelajaran membaca harus dilaksanakan secara terpadu.

Perkembangan bahasa anak di SD ADINDA masih bersifat egosentrik dan *self expressive* yaitu segala sesuatu yang masih berorientasi pada dirinya sendiri. Pada masa anak menguasai kemampuan berbahasa yang menonjol yaitu pengajuan kalimat tanya. Pada usia sembilan tahun, anak sudah aktif menggunakan *gesture* (bahasa/gerak isyarat).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kurikulum SD ADINDA disebutkan bahwa aspek-aspek perkembangan anak usia dini meliputi perkembangan fisik, perkembangan intelegensi, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, dan perkembangan moral. Semua aspek perkembangan tersebut dapat dikembangkan melalui stimulasi yang tepat sehingga aspek perkembangannya tepat pada sasaran, misalnya untuk mengembangkan aspek perkembangan membaca dibutuhkan stimulasi yang berhubungan dengan membaca. Diantara kemampuan membaca yang diajarkan di SD ADINDA adalah membaca al-Qur'an yang merupakan bagian dari belajar agama dini. Penguasaan membaca surat pendek dengan benar sangat berperan penting dalam mengembangkan aspek kemampuan bahasa terutama bahasa arab. Seorang anak yang tahu membaca surat pendek dengan benar anak tersebut secara mudah dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar dan tidak akan mempunyai hambatan dalam membaca Al-Qur'an.

Pentingnya belajar membaca al-Qur'an juga tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan pendidikan keagamaan pasal 24 menyatakan sebagai berikut:

1. Pendidikan al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman kanak- kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Talimul Al-Qur'an Lil Aulad (TQA) dan bentuk lain yang sejenis.
3. Pendidikan al-Qur'an dapat dilaksanakan secara berjenjang dan tidak berjenjang.
4. Penyelenggaraan pendidikan al-Qur'an dipusatkan di masjid, musholla, atau tempat lain yang memenuhi syarat.
5. Kurikulum Pendidikan al-Qur'an adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an, Tajwid serta menghafal doa-doa utama.

Hasil observasi yang dilaksanakan di SD ADINDA, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terjadi di kelas tersebut. Pertama, anak belum lancar dalam membaca surat pendek al-Qur'an. Kedua, kefasihan dalam membaca ayat al-Qur'an yang masih kurang hal ini terlihat ketika salah satu anak diminta untuk membaca surat pendek al-Qur'an. Ketiga, komponen dalam tajwid masih sangat kurang. Keempat dalam pembelajaran guru masih menggunakan teknik *teacher centered* dengan tidak menggunakan media sehingga anak-anak kurang mengingat cara pelafalan yang telah disampaikan dan pembelajaran yang kurang menarik membuat anak cepat bosan. Hasil sementara dari uji coba membaca al-Qur'an yang telah diselenggarakan menerangkan bahwa kurang dari 45% dari keseluruhan siswa kelas III masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum lancar dalam membaca al-Qur'an khususnya surat pendek *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin*.[3]

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas menunjukkan bahwa kualitas keterampilan membaca Alqur'an anak perlu ditingkatkan. Kemampuan penguasaan membaca surat pendek al-Qur'an pada anak dapat ditingkatkan dengan mudah apabila media pembelajaran yang digunakan mudah diingat anak dan tentunya menarik untuk anak sehingga anak tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca surat pendek al-Qur'an dengan benar adalah dengan menggunakan media *post card.* Media ini akan mempermudah anak membaca surat pendek al-Qur'an dengan benar menarik bagi anak sehingga mereka tidak cepat bosan.

Membaca surat pendek al-Qur'an dengan media *post card* akan dapat mengembangkan keterampilan membaca dan secara tidak langsung akan menambah kemampuan membaca bagi anak karena anak mengetahui dan belajar cara pelafalan, kefasihan dan kelancaran yang belum pernah ditemukan pada diri mereka. Pengembangan keterampilan membaca dengan menggunakan media kartu diharapkan dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menambah kefasihan serta dapat memberikan konstribusi pada guru untuk meningkatkan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan

[3] Hasil Wawancara dengan guru mapel dan siswa kelas III di SD ADINDA Surabaya Tanggal 24 Maret 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran secara efektif dan efisien. Dari permasalahan itu peneliti mengangkat judul *"PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI MEDIA POST CARD PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR ADINDA SURABAYA"*

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penerapan media *post card* dalam pembelajaran al-Qur'an siswa kelas III SD ADINDA Surabaya pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi surat *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin*?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca surat pendek al-Qur'an siswa III SD ADINDA Surabaya pada mata pelajara al-Qur'an Hadits materi surat *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin* setelah menggunakan media *post card*?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *post card* pada siswa III SD ADINDA Surabaya pada mata pelajara al-Qur'an Hadits materi surat *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin*
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca surat pendek al-Qur'an siswa III SD ADINDA Surabaya pada mata pelajara al-Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadits materi surat *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin* setelah menggunakan media *post card*

D. TINDAKAN YANG DIPILIH

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Qur'an Hadits materi memba surat *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin* adalah penerapan media pembelajaran *post card*. Dengan media ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Media *post card* memberikan variasi baru pada proses pembelajaran siswa, dalam pelaksanaan media ini, siswa tidak lagi ditemukan dengan materi dan membaca yang monoton penuh dengan *teacher center*. Melalui media ini, siswa lebih aktif dalam membaca dan bersama kelompoknya siswa dapat bekerja sama serta bermain sambil belajar .Siswa diharapkan bisa aktif sehingga terampil membaca dan senang belajar al-Qur'an Hadits pada materi surat pendek surat *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin*

E. LINGKUP PENELITIAN

Supaya penelitian ini bisa fokus dengan objek, maka permasalahan tersebut akan dibatasi pada hal – hal tersebut dibawah ini:

1. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III SD ADINDA Surabaya Semester genap tahun ajaran 2014 – 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tindakan yang diambil dalam penelitan ini adalah menerapkan media pembelajaran *post card*, pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi surat pendek *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin*
3. Materi yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu materi surat pendek *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tin*

F. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Siswa

   Dengan menggunakan media pembelajaran *post card* pada mata pelajaran Qur'an Hadits dalam membaca surat pendek al-Qur'an siswa akan lebih fasih dan lancar terfokus karena penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran ini dilakukan agar siswa lebih terampil dalam membaca surat pendek al-Qur'an serta memudahkan siswa dalam menyerap dan belajar materi lebih mudah dari yang sebelumnya.

2. Guru

   a. Menjadi masukan bagi guru agar kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan baik

   b. Menjadi referensi bagi guru dalam memberikan strategi dan media yang tepat bagi siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dapat memajukan kualitas pendidikan di kelasnya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan nilai siswa

3. Sekolah

Sebagai masukan dalam menemukan hambatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan jam pembelajaran serta berbagai upaya untuk memperbaiki dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang sedang dihadapi di kelas, sehingga dapat menemukan cara yang tepat dan meningkatkan kualitas dan motivasi belajar siswa yang optimal demi kemajuan lembaga pendidikan (sekolah)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id